



**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM
MEMBENTUK CITRA POSITIF
DI DESA SILIBATA-BATA
KECAMATAN ARU TENGAH KABUPATEN ARU**

Demsy Wattimena¹, Charles Johandersson Tiwery², Nela Unenor³

¹Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email : edems_watti@yahoo.com

²Prodi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email : charlestiwery@gmail.com

²Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email : nellaunenor635@gmail.com

Abstract

The research aims to identify and analyze the village head's communication strategy in forming a positive image of the community in Selibata-Bata village. In this study the data collection technique used was interviews, observation and documentation. receive support from the community, but if the village head does not receive support because he has a negative image, the village head must have a good communication strategy so that he can again persuade and invite the community to implement and participate in whatever program he is doing. The formation of a positive image among the community depends on how the village head relates to managing the strategy so that later this strategy is able to restore a positive image to government institutions in the community. The communication strategy used by the village head to regain the trust of the community is to build good face-to-face communication formally. Village head communication with the community needs to use communication media both verbally and non-verbally, both directly and online.

Keywords: Strategy, Communication, Positive Image

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi kepala desa dalam membentuk citra positif masyarakat di desa Selibata-Bata, Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari penelitan ini pemimpin di desa dalam

melaksanakan pembangunan hendaknya mendapat dukungan dari masyarakatnya, tetapi jika kepala desa tidak mendapat dukungan karena memiliki citra negatif maka kepala desa harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar bisa kembali membujuk dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan dan berpartisipasi dalam program apapun yang dilakukannya. Terbentuknya citra positif dikalangan masyarakat tergantung bagaimana hubungan kepala desa dalam mengatur strategi sehingga nantinya dengan strategi tersebut mampu mengembalikan citra positif pada lembaga pemerintah di masyarakat. Strategi komunikasi yang digunakan oleh kepala desa untuk kembali mendapatkan kepercayaan masyarakat adalah, membangun komunikasi tatap muka dengan baik secara formal. Komunikasi kepala desa dengan masyarakat perlu menggunakan media komunikasi baik secara verbal maupun non verbal, baik secara langsung maupun secara online.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi, Citra Positif

PENDAHULUAN

Di era ini, pelayanan publik sangat penting dan perlu ditingkatkan, khususnya di wilayah eksekutif atau birokrasi pemerintah, yang cakupannya mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai desa. Bahwa pelayanan publik sifatnya universal, dan berlaku terhadap siapa saja yang berkepentingan dan berhak untuk itu, kapan dan dalam kondisi apapun, untuk memberikan pelayanan public itu. Dengan kata lain tugas pemerintah adalah untuk memberikan pelayanan publik dan melayani masyarakat secara baik.

Kinerja instansi pemerintah menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya komunikasi public yang baik, dalam melaksanakan tugas manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah dari pemerintah pusat sampai pemerintah di desa secara terpadu, sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dimana pemimpin pemerintah harus memiliki komunikasi dengan semua pihak, melalui hubungan formal maupun hubungan informal.

Pelaksanaan tugas-tugas pemimpin pemerintah itu sebagian besar ditentukan sekali oleh keterampilan menjalin komunikasi dengan semua pihak yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi tersebut, sebab peranan komunikasi publik pemerintah, memiliki pengaruh positif

terhadap efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintah disemua jenjang yakni dengan melakukan komunikasi dan menjaga hubungan sosial melalui komunikasi yang baik, karena ketika pemerintah memiliki komunikasi yang baik, akan berdampak pada citra pemerintah dimata masyarakat.

Komunikasi kepala desa adalah hal penting dan strategisebagai seorang pemimpin yang ada di desa. Seorang pemimpin di desa didalam melaksanakan pembangunan hendaknya mendapat dukungan masyarakat, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi dan strategi komunikasi public, dengan begitu pemimpin desa atau kepala desa memiliki citra positif dan dukungan dari masyarakat setempat.

METODE

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses penelitian yang dalam implementasinya sangat rumit karena didalamnya butuh upaya lebih seperti berpikir kritis, kreatif, memiliki wawasan yang luas. Berdasarkan pemaparannya perbandingan teknik analisis data satu dengan yang lain tidak dapat diseragamkan, ini dikarenakan metode yang dipakai pada penelitian tersebut. Analisis data juga dapat di artikan sebagai langkah pada aktivitas penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengubah, menemukan dan menginvestigasi setiap indikasi dan pola yang ada dalam data penelitian yang telah dikumpulkan sehingga data penelitian bisa

menjadi laporan penelitian yang bisa menjadi informasi, kesimpulan dan menyajikan sebuah solusi dari masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Hambatan Komunikasi Kepala Desa Sehingga Menimbulkan Citra Negatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dilokasi penelitian terhadap informan, maka dengan ini penulis menemukan bahwa hambatan-hambatan dalam berkomunikasi antara kepala desa dengan masyarakat sehingga menimbulkan citra negatif terhadap kepala desa adalah sebagai berikut :

➤ Perilaku Komunikasi Kepala Desa Bersifat Tertutup.

Komunikasi sangat penting bagi manusia yang mana sangat membantu manusia dalam berbagai hal. Dengan adanya komunikasi manusia dapat berinteraksi dengan lawan bicaranya, komunikasi itu sendiri banyak memberikan kemudahan, untuk mengetahui perilaku komunikasi manusia dalam memberikan atau menyampaikan informasi serta mendapatkan informasi yang diinginkan. Perilaku komunikasi kepala Desa Selibata-bata menggunakan bentuk perilaku komunikasi tertutup, sehingga informasi antara kepala desa, dengan perangkat desa maupun kepala desa dengan masyarakat sehingga minimnya informasi yang diperoleh terkait proses pelaksanaan pembangunan desa.

Perilaku komunikasi tertutup merupakan bentuk komunikasi terselubung yang mana tidak ada unsur keterbukaan informasi dari kepala desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dilapangan diketahui bahwa masyarakat mengelukan perilaku komunikasi kepala desa yang bersifat tertutup sehingga masyarakat terkadang tidak merespons dan mau ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan desa. Komunikasi dapat diartikan sebagai cara berbicara, pemilihan bahasa dan penggunaan isyarat , dari hasil wawancara dengan kepala desa sudah menganggap bahwa sudah memiliki perilaku yang terbuka dalam penyampaian informasi kepada perangkat desa maupun masyarakat desa, tetapi bagi masyarakat kepala desa masih bersifat tertutup dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, maka hal ini bisa dikatakan bahwa perilaku

komunikasi antara kepala desa dengan perangkat desa serta masyarakat berjalan kurang baik.

Masyarakat menginginkan agar kepala desa bisa melakukan keterbukaan informasi dalam arti informasi tidak berasal dari atas dan sifatnya hanya memerintah tetapi arus informasi bisa dari bawah sehingga kepala desa bisa terbuka dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat desanya. Selain itu masyarakat menginginkan agar kepala desa dalam perilaku keterbukaan informasi tidak pelit dalam menyampaikan informasi apapun tentang pembangunan desa, jika ada program pembangunan desa yang belum terselesaikan atau pembangunan tidak dapat dilanjutkan, masyarakat berharap agar kepala desa bisa terbuka menjelaskan kepada masyarakat kendala-kendala apa yang sedang dihadapi agar masyarakat tidak salah paham kepada kepemimpinan kepala desa. Contoh kongkrit kepala desa dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat desa mengapa gudang desa yang telah dibuat tapi tidak dapat di fungsikan, program air bersih dan MCK (Mandi Cuci Kakus) tidak berjalan dengan baik dan hanya dibiarkan begitu saja sarana fisik yang sudah ada, dan *speed both* yang telah disediakan tiga buah kini hanya tinggal satu saja itupun mesin penggeraknya sudah tidak ada tinggal perahunya saja dan tidak dipakai lagi.

Perilaku komunikasi tertutup kepala desa membuat masyarakat desa sering bertanya-tanya tanpa mendapatkan kejelasan informasi apa yang menyebabkan semua sarana yang telah dibangun bisa dibiarkan ter bengkalai dan tidak difungsikan lagi. Perilaku komunikasi tertutup dari kepala desa bisa berakibat masyarakat bisa salahpahaman dan membentuk citra negatif bagi kepala itu sendiri.

➤ **Perbedaan Cara Pandang atau persepsi**

Setiap masing-masing individupastinya memiliki persepsi yang berbeda-beda. Persepsi membuat kita mengetahui bagaimana melihat sesuatu hal dari sudut mana kita berdiri untuk memandang hal tersebut. Hambatan komunikasi lainnya yang ditemukan oleh penulis di lapangan adalah perbedaan cara pandang atau persepsi antara individu masyarakat desa satu dan lainnya. Perbedaan cara pandang disebabkan karena pengalaman komunikasi yang berbeda dengan kepala desa. Jika memiliki

kedekatan dengan kepala desa maka cara pandangan mereka tentang kepala desa akan baik-baik saja, dan sebaliknya jika mereka tidak memiliki kedekatan dengan kepala desa maka mereka memiliki pengalaman komunikasi yang buruk dengan kepala desa sehingga cara pandang mereka terhadap kepala desa pun menjadi tidak baik. Wajar bukan bila orang yang berbeda memiliki persepsi, pemahaman dan pendapat yang berbeda. Rambut boleh sama hitam, tetapi pikiran dan perasaan bisa saja berbeda. Ternyata perbedaan, terutama perbedaan pendapat dan pandangan adalah sebuah variasi dalam kehidupan.

Kesalahpahaman bisa dihindari jika kepala desa menguasai teknik komunikasi dengan baik, agar tidak terjadi hambatan komunikasi yang bisa menjadi sumber konflik. Dengan adanya perbedaan kita belajar bagaimana cara untuk menghargai pendapat orang lain yang berbeda-beda. Sehingga dapat menyatukan perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan sudut pandang yang sama. Menyamakan sebuah persepsi bisa dilakukan dengan sebuah komunikasi, memberikan pendapat tentang sebuah harapan akan sebuah tujuan. Sehingga mampu menyatukan perbedaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan masyarakat dan perangkat desa jelas terlihat ada yang memihak kepala desa dan ada pula tidak memihak kepala desa dalam melaksanakan kepemimpinan di desa. Kepala desa harus bisa menerima kelompok individu yang memiliki perbedaan pandangan terhadap dirinya, adanya perbedaan kepala desa bisa belajar bagaimana cara untuk menghargai pendapat orang lain yang berbeda-beda.

Sehingga dapat menyatukan perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan sudut pandang yang sama. Menyamakan sebuah persepsi bisa dilakukan dengan sebuah komunikasi, memberikan pendapat tentang sebuah harapan akan sebuah tujuan. Sehingga mampu menyatukan perbedaan, tersebut. Perbedaan cara pandang atau persepsi bisa diatasi dengan rasa empati yang dimiliki oleh kepala desa, dengan meningkatkan rasa empati kepala desa terhadap persepsi seseorang, maka kepala desa dapat melihat sesuatu dari sudut pandang orang tersebut, dengan demikian kesalahpahaman dan citra negatif kepala desa bisa diganti menjadi citra positif.

➤ **Attitude & Etika Komunikasi Kepala Desa.**

Sebagai seorang pemimpin, attitude dan etika di dalam berkomunikasi hendaknya diperhatikan oleh kepala desa. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan dapat kita ketahui bahwa ada masyarakat yang mengeluhkan attitude kepala desa yang kurang baik. Misalnya masyarakat merasa kepala desa kurang transparan mengelolah anggaran pembangunan, juga masyarakat mengeluhkan bahwa kepala desa juga tidak bersifat jujur dalam menentukan siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan desa. Yang menjadi prioritas kepala desa adalah kerabat keluarganya dan mereka yang memiliki hubungan baik dengan kepala desa saja, dengan kata lain bahwa ketidakjujuran kepala desa dalam menyalurkan bantuan sosial desa ada karena faktor nepotisme.

Kepala desa memiliki sifat angkuh dan sombong menurut hasil wawancara dengan informan . Padahal sebagai kepala desa seharusnya memiliki rasa rendah hati dan dapat memperlakukan seluruh warganya masyarakat secara sama dan tidak membedakan. Kepala desa dianggap angkuh dan sombong karena kepala desa tidak mau menerima kritik dan saran dari masyarakat desa. Selain itu kepala desa dianggap tidak memiliki rasa tanggung jawab, karena ketika melakukan kesalahan kepala desa tidak pernah mau mengakui kesalahannya bahkan melemparkan kesalahan itu kepada masyarakat.

Dekat dengan seluruh warga desa adalah harapan masyarakat terhadap kepala desa. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki attitude di mana ia ingin merasa dekat dengan pengikutnya. Membangun relasi dengan mengobrol, memahami permasalahan masyarakat hal ini yang diinginkan masyarakat desa terhadap kepala desa. Kepala desa hanya membangun relasi yang baik hanya dengan segelintir orang saja tetapi sebagai pemimpin diharapkan kepala desa bisa menjadi sahabat sekaligus pemimpin yang dapat mengayomi seluruh masyarakat desanya.

Perilaku kepala desa yang senang dengan alkohol tentunya dianggap sangat meresahkan masyarakat desa. Kepala desa tidak bisa menjadi contoh yang baik. Akibat suka mengkonsumsi minum beralkohol maka kepala desa tidak memiliki wibawa, dan etika komunikasi kepala desa menjadi buruk apalagi disaat dalam pengaruh minuman keras ini. Masyarakat sering mengeluhkan bahwa kepala desa suka mengeluarkan

kata-kata kasar bahkan makian kepada mereka jika dia berada dalam pengaruh minuman keras dan yang lebih meresahkan lagi akibat dari mabuk kepala desa bisa berjalan keliling desa dengan bertelanjang dada sambil mengeluarkan makian dan kata-kata kasar, Hambatan komunikasi ini bisa menimbulkan citra negatif kepala desa di hadapan masyarakat desanya.

B. Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Membentuk Citra Positif

Terbentuknya citra positif dikalangan masyarakat tergantung bagaimana hubungan kepala desa dalam mengatur strategi sehingga nantinya dengan strategi tersebut mampu mengembalikan citra positif pada sebuah lembaga pemerintah dikalangan masyarakat.

Sebelum membentuk dan menyusun perencanaan, dalam menyusun strategi, kepala desa mempunyai tugas menentukan apa yang dibutuhkan dalam upaya pengembalian citra positif pada diri Kepala Desa Selibatabata. Guna Menciptakan serta membangun komunikasi yang baik dengan publik eksternal. Masyarakat itu sendiri merupakan bagian penting dalam pembentukan dan perencanaan strategi. Kemudian kepala desa memiliki tugas yang terpenting adalah menjalin komunikasi yang baik kepada setiap element masyarakat, dengan begitu niscaya dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi dari masyarakat itu sendiri, kemudian informasi tersebut dibincang dan didiskusikan kepada perangkat desa agar dapat menemukan solusi yang soluktif sehingga dapat melakukan strategi dalam upaya pengembalian citra positif.

Membangun komunikasi yang baik dengan publik merupakan poin penting dalam upaya pengembalian citra positif. Berdasarkan paparan diatas maka dapat dilihat strategi komunikasi yang dijalankan oleh kepala desa adalah sebagai berikut :

➤ Membangun Komunikasi Tatap Muka

Kepala desa menerapkan komunikasi tatap muka sebagai bentuk strategi yang beliau jalankan dalam menjawab keluhan masyarakat terhadap ketertutupan informasi yang dijalankan dalam kepemimpinan beliau. Kepala desa melakukan komunikasi secara formal dan informal. Komunikasi dijalankan oleh kepala desa secara formal yakni kepala desa mengundang masyarakat untuk hadir bersama-sama dengan dirinya,

perangkat desa dan tokoh adat guna menanyakan kebutuhan apa yang masyarakat perlukan selain itu dalam rapat ini kepala desa berkesempatan menyampaikan kepada masyarakat program-program kerja desa yang akan dilaksanakan serta pada kesempatan itu juga masyarakat diijinkan untuk menyampaikan segala saran dan kritik kepada pemerintah. Strategi komunikasi dengan pembangun komunikasi tatap muka sudah baik hal yang disayangkan bahwa masyarakat yang hadir dalam pertemuan rapat ini yang diundang hanyalah mereka yang memiliki hubungan kekerabatan dengan kepala desa juga mereka yang sependapat atau mendukung kepala desa. Sedangkan bagi warga yang tidak mendukung kepala desa tidak diundang dalam rapat tersebut. Bentuk komunikasi informal yang dijalankan oleh kepala desa yakni beliau sengaja datang mengunjungi rumah-rumah warga sekedar mengajak masyarakat untuk ikut partisipasi dalam kerja bakti atau hanya sekedar berbincang-bincang dengan masyarakat. Hal yang disayangkan bentuk komunikasi seharusnya sudah baik tetapi kenyataan dilapangan komunikasi informal dilakukan kepada masyarakat yang mendukung dirinya serta masih kerabat keluarga dari kepala desa. Komunikasi tatap muka ini menjadi tidak efektif dan tetap menimbulkan citra negatif pada diri kepala desa.

➤ **Media Komunikasi**

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Dalam berinteraksi, manusia melakukan komunikasi. Sehingga komunikasi memiliki peran penting dalam hidup manusia sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi atau untuk meraih tujuan lainnya. Dalam berkomunikasi Kepala desa menggunakan media komunikasi verbal sebagai bentuk strategi komunikasi beliau.

Bentuk komunikasi verbal terbagi atas dua yakni : komunikasi oral dan. Komunikasi secara tertulis. Komunikasi oral adalah pesan disampaikan melalui pembawa pesan kepada penerima pesan dengan menggunakan kata yang diucapkan secara lisan. Artinya, informasi yang disampaikan tidak dalam bentuk tertulis maupun cetak yang dapat dibaca oleh penerima pesan, melainkan hanya dengan didengar saja. Bentuk penyampaian komunikasi oral yakni ketika kepala desa melakukan komunikasi tatap muka secara informal kepada masyarakat, sebagai contoh

ia mengunjungi masyarakat dan menyampaikan undangan langsung untuk ikut kerja bakti atau ikut pada rapat desa. 2. Komunikasi tertulis adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan dan disampaikan pembawa pesan kepada penerima pesa. Komunikasi tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yakni membaca maupun menulis. Kepala desa menggunakan komunikasi media verbal secara tertulis dapat kita lihat yakni kepala desa telah menyiapkan papan informasi yang didalamnya berisikan pengumuman tentang informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Selain papan informasi yang berisikan pengumuman ada juga foto-foto tentang kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selain papan informasi, kotak saran juga dapat dijadikan media komunikasi tertulis karena masyarakat dapat menyampaikan saran ataupun pendapatnya kepada kepala desa. Penggunaan media komunikasi juga tidak dapat berjalan dengan baik karena dalam menyampaikan informasi menggunakan media komunikasi seperti papan informasi tidak selalu memuat informasi-informasi yang terbaru, lebih banyak papan informasi itu kosong, sedangkan penggunaan kotak saran, saran yang disampaikan oleh masyarakat tidak diperhatikan oleh kepala desa.

Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, kepala desa selain menggunakan komunikasi media verbal, beliau juga menggunakan media online yakni menggunakan media WhatsApp, hal ini dilakukan sebagai bentuk inovasi dalam membangun kembali hubungan yang baik dengan masyarakat. Kedua, Menggunakan media massa (online) dalam membagikan informasi dan kegiatan-kegiatan pemerintah Desa Selibatabata Dalam pelaksanaanya, apa yang dijalankan oleh kepala desa tidak berjalan dengan baik. Hal ini sebabkan karena grup whatsapp yang dibentuk hanyalah berisikan orang-orang yang merupakan kerabat dan orang-orang yang mendukung kepemimpinan kepala desa saja, sedangkan mereka yang tidak mendukung kepemimpinan kepala desa tidak ikut dimasukan dalam grup tersebut.

➤ **Good Attitude& Etika Komunikasi Yang Baik.**

Tingkah laku dan komunikasi yang baik seorang kepala desa adalah menjadi harapan masyarakat desa. Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama informan kepala desa maupun tokoh adat serta masyarakat

desa disini kita melihat adanya mis komunikasi diantara mereka. Pemahaman kepala desa bahwa ia sudah memberikan kepemimpinan yang baik bagi masyarakat desanya, tetapi tidak seluruhnya dapat diterima oleh masyarakat desa. *Good Attitude* dari kepala desa menurut beliau adalah selalu melakukan komunikasi dengan masyarakat baik itu komunikasi formal seperti melibatkan masyarakat dan tokoh-tokoh adat didalam rapat, ataupun melakukan komunikasi informal seperti mengadakan dialog secara tatap muka dengan masyarakat desa guna menyelesaikan masalah . Tentang etika komunikasi, kepala desa merasa bahwa di dalam lingkungan kerja ataupun kepada masyarakat ia tidak pernah mengeluarkan kata-kata kasar, justru sebaliknya kepala desa merasa suka menerima kata-kata kasar dari sebagian anggota masyarakat desanya.

Apa yang dikatakan oleh kepala desa, tidak sepenuhnya dibenarkan oleh masyarakat desanya. Masyarakat menginginkan kepala desanya harus bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat. Masyarakat merasa resah dengan *attitude* kepala desa yang suka mabuk-mabukan dan ketika berada dalam pengaruh alkhoh kepala desa suka mengeluarkan kata-kata kasar/makian. Masyarakat merasa resah dengan komunikasi formal dan informal yang dilakukan oleh kepala desa. Sebagian masyarakat menganggap komunikasi formal dan informal yang dilakukan kepala desa hanya kepada segelitik orang saja. Kepala desa hanya melakukan komunikasi dengan mereka yang dekat atau memiliki relasi dengan diri akan dilibatkan dalam komunikasi informan dan informal jika masyarakat itu bukan bagian dari relasinya maka mereka tidak dianggap atau didengarkan oleh kepala desa.

Apa yang diinginkan oleh masyarakat desa selibata-bata adalah kepala desa bisa bersikap rendah hati dan tidak sombong, tidak melemparkan kesalahan kepada masyarakat, dekat dengan seluruh warga desa adalah harapan masyarakat terhadap kepala desa. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki attitude di mana ia ingin merasa dekat dengan pengikutnya. Membangun relasi dengan mengobrol, memahami permasalahan masyarakat hal ini yang diinginkan masyarakat desa terhadap kepala desa. Kepala. Selain menggunakan media komunikasi verbal, kepala desa juga menggunakan media komunikasi seluler, seperti menggunakan whatsapp. Hal ini dilakukan sebagai bentuk inovasi dalam

membangun kembali hubungan yang baik dengan masyarakat. Menggunakan media massa (online) dalam membagikan informasi dan kegiatan-kegiatan pemerintah Desa Selibata-bata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pemimpin di desa dalam melaksanakan pembangunan hendaknya mendapat dukungan dari masyarakatnya, tetapi jika kepala desa tidak mendapat dukungan karena memiliki citra negatif maka kepala desa harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar bisa kembali membujuk dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan dan berpartisipasi dalam program apapun yang dilakukannya.
2. Terbentuknya citra positif dikalangan masyarakat tergantung bagaimana hubungan kepala desa dalam mengatur strategi sehingga nantinya dengan strategi tersebut mampu mengembalikan citra positif pada lembaga pemerintah di masyarakat.
3. Strategi komunikasi yang digunakan oleh kepala desa untuk kembali mendapatkan kepercayaan masyarakat adalah, membangun komunikasi tatap muka dengan baik secara formal.
4. Komunikasi kepala desa dengan masyarakat perlu menggunakan media komunikasi baik secara verbal maupun non verbal, baik secara langsung maupun secara online.

REFERENSI

1. Arifin, A. 2019, Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas, Bandung: CV Armico.
2. Ardianto, Elvinaro dan Soemirat, Soleh, 2017. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Anyelir Puspa Ayudia, & Siti Sri Wulandari: Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra.
4. Effendy, O.Uchjana.2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
5. Hafied Cangara, 2013. Pengantar Ilmu Komunikasi Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

6. Kartono, Kartini, 2010 Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
7. Mulyadi, Deddy.2016. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik.Bandung: CV. Alfabeta.
8. Pace, W dan Don F. Faules, 2019 Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
9. Rivai, Veithzal, dkk. 2017 Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers.
10. Rolos, P.M, dan Lina S. W. 2020. Model Komunikasi Public Relations di Pemerintah Kota Salatiga dengan Pendekatan Model Komunikasi Grunig dan Hunt. jurnal InterAct (Online), Vol.9, No. 1.
11. Sari, B.W.N. 2012. Humas Pemerintah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
12. Sujanto, R. Y. 2019. Pengantar Publik Relations di Era 4.0: Teori,Konsep, dan praktik kasus terkini. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.
13. Scott Snair.2019. *Motivational Leadership: (Surefire Strategies for Encouraging Cooperation)*; Prenada, Jakarta.
14. Wazis Kun. 2017. Komunikasi Transbudaya Pesantren: Kajian Teoretis dalam Paradigma Konstruktivitas. Jurnal Komunikasi, Vol.1, No. 1.
15. Wiryanto,2015 Pengantar Ilmu Komunikasi Penerbit Grasindo Jakarta.

Referensi Lain:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
Copyright © 2021, Journal of Office Administration: Education and Practice E-ISSN 2797-1139.

<https://desakubenda.com/artikel/2021/2/26/tugas-pokok-dan-fungsi-kepala-desa-dan-perangkat-desa>.

<http://www.sman3cikarangutara.sch.id/read/4/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan>.

<https://desakubenda.com/artikel/2021/2/26/tugas-pokok-dan-fungsi-kepala-desa-dan-perangkat-desa>.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-citra/>.